

## BAB III METODE PENELITIAN

Setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau direponden.<sup>2</sup> Penelitian di lapangan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi subjek yang bersangkutan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini bersifat deskriptif analitis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi.<sup>3</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Lexy J Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup> Istilah kualitatif dimaksudkan dengan berbagai jenis

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 3

<sup>2</sup> Susiadi, *Metode Penelitian* (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015). H. 9

<sup>3</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). H. 10

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991), h. 5-6

penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>5</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penulis mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena penulis terjun langsung untuk meneliti dan mengetahui untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya. Hal ini penulis lakukan mulai dari pengumpulan data, melalui observasi lapangan, wawancara dengan subyek yang bersangkutan dalam strategi guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMA N 13 Sindang Jaya Tangerang Banten tahun pelajaran 2021/2022 sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA N 13 Sindang Jaya Tangerang Banten. SMA N 13 Sindang Jaya Tangerang Banten melakukan pembelajaran yang sama dengan lembaga pendidikan pada umumnya yaitu datang ke sekolah pada pukul 07.00 hingga pukul 12.00. SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang berdiri pada tahun 2004, SMAN 13 Sindang Jaya Kab. Tangerang adalah sekolah negeri di Kecamatan Pasarkemis berdasarkan SK Pendirian Sekolah 421/Kep.264-Huk/2005 dan Surat Izin Operasional Tanggal 1 Agustus 2005. yang disebut SMA pada masa pendirian adalah Negeri 1 Pasarkemis kelas jarak (KJ) SMA Negeri 1 Cikupa (SMAN 4 Kabupaten Tangerang) dengan NPSN 20603384 dan visi:

Berdasarkan keinginan untuk meningkatkan akhlak pada siswa madrasah maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan dideskripsikan dan dianalisa terlebih dahulu bagaimana guru memotivasi murid agar giat belajar meski engan pembelajaran daring tersebut, penelitian ini mulai dilaksanakan pengamatan tanggal 20 September 2022, dengan lamanya pengamatan diharapkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan berupa

---

<sup>5</sup> Anselm Deraus dan Jualan Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritis Data*, Terj. Moh Shodiqin dan Imam Muttaqien, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003), h. 3

permasalahan yang terjadi dapat dianalisa dan diperoleh datanya sedalam dan selengkap mungkin dalam sebuah penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsisni Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai beranda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah tentang data variabel yang penelitian amati

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>6</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa kelas XI SMA N 13 Sindang Jaya Kab. Tangerang, Banten.

### D. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah melalui mencatat, mengolah, kemudian menganalisis untuk memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi lapangan yang bersifat langsung yaitu datang ke SMA N 13 Sindang Jaya dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan, yaitu:

- a. Siswa: Siswa kelas 10 dari masyarakat umum SMA N 13 Sindang Jaya. Siswa adalah subjek dari penelitian yang dilakukan.
- b. Kepala Sekolah: Kepala Sekolah yang menjabat SMA N 13 Sindang Jaya tahun pelajaran 2019/2021 adalah Dr. H. Endang Suparman, MM, beliau adalah salah satu informan yang penulis wawancarai untuk mengumpulkan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Penulis mendapatkan informasi dari kepala sekolah tentang kurikulum yang digunakan, kinerja guru, staf dan pekerja di SMA N 13

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 26

Sindang Jaya dan penjelasan tentang gaya belajar siswa kelas 10 SMA N 13 Sindang Jaya.

- c. Waka Kurikulum: yaitu Muhammad Nursamsi.
  - d. Guru Mapel : Guru yang digunakan sebagai sumber penelitian adalah guru agama yaitu bapak Abdul Lathif
2. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat dokumentasi atau orang lain.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder penulis peroleh lewat literatur, yaitu buku-buku kepastakaan atau jurnal yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan serta yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis. Buku dan jurnal tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat penulis mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi Observasi merupakan suatu yang tersusun kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan suatu proses merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena yang telah terjadi atau yang sedang terjadi untuk memperoleh sebuah gagasan. Pengetahuan yang telah didapatkan atau informasi yang telah didapatkan kemudian harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggung jawabkan untuk melanjutkan sebuah penelitian. Pengetahuan terkait fenomena yang dilakukan dapat dilaksanakan dalam observasi dengan cara mengumpulkan dan meninjau langsung guna membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi adalah pencatatan secara urut dalam penelitian. Observasi digunakan guna mendapatkan informasi berupa kejadian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan.<sup>8</sup> Peneliti memilih SMA N 13 Sindang Jaya Tangerang sebagai tempat melaksanakan penelitian Penulis melakukan observasi selama dua hari yaitu kelas 10 siswa-siswi

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 62-63

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2001, hlm. 168

SMA N 13 Sindang Jaya Tangerang pada tanggal 22 September sampai 3 April 2021. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan ketika kita membutuhkan data berupa fenomena yang terjadi tentang perilaku, suasana, dan kondisi dari objek yang akan diteliti. Sehingga dengan menggunakan observasi maka data yang akan diperoleh dan masalah yang sedang kita teliti akan memberikan gambaran yang konkrit, jelas dan bisa dipertanggung jawabkan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, diskusi dan sejenisnya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan persepsi dan makna yang sama sama tentang sebuah fenomena yang sedang terjadi atau telah terjadi serta telah tersusun dan terbangun menjadi satu kesatuan informasi utuh dan dapat dipertanggung jawabkan dalam hal ini wawancara dimaksudkan untuk mengetahui karakter belajar siswa.

Wawancara dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 2 yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya telah tersusun secara sistematis dan runtut. Proses wawancara hanya seperti menayakan sebuah cek list sebuah urutan tanpa ada sebuah peluasan dan pendalaman materi. Wawancara tidak terstruktur lebih menekankan kepada kreatifitas seorang pewawancara karena dalam wawancara pedoman yang digunakan hanyalah garis besar darisebuah permasalahan yang akan digunakan namun informasi yang peroleh akan lebih mendalam dan lengkap, dalam mengetahui karakter belajar siswa maka wawancara akan dilaksanakan kepada guru pengampu mata pelajaran dan siswa pada kelas 10 SMA N 13 Sindang Jaya. Teknik wawancara digunakan ketika fenomena yang menjadi permasalahan dilapangan belum memiliki gambara yang cukup jelas ketika sudah dilakukan sebuah pengamatan, jadi ingin melihat lebih jauh dan lebih lengkap tentang permasalahan yang terjadi dilapangan.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat berbentuk tulisan atau transkripsi, foto, dll. Informasi tertulis ini dapat berupa buku,

---

<sup>9</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 192.

jurnal, dokumen, peraturan dan lain-lain.<sup>10</sup> Dokumen disini berarti informasi tertulis atau dokumen. Dokumentasi adalah proses pengumpulan bahan-bahan pendukung berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya dari sebuah peristiwa yang telah dilalui atau yang telah terjadi. Dokumentasi merupakan metode paling mudah dilaksanakan karena hanya melaukan perekaman jejak untuk dipertanggung jawabkan. Adapun apabila mengalami kesalahan maka dalam metode dokumentasi tidak akan berubah atau salah secara penuh karena pengamatan atau perekaman jejak yang dilaksanakan hanya merekam benda-benda mati seperti yang telah disebut diatas. Dokumen berbentuk tertulis misalnya karya-karya monumental, catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, cerita dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya adalah gambar atau foto dari sebuah peristiwa yang sudah terjadi pada masa lampau, gambar patung, sketsa, dan gambar-gambar yang sejenis. Dokumen merupakan pelengkap dari metode sebelumnya yakni wawancara dan pengamatan.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen-dokumen penting. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana serta hal-hal lain atau variabel lain yang berhubungan dengan penelitian di SMA N 13 Sindang Jaya, untuk melihat data tersebut peneliti cukup melihat data yang sudah disediakan oleh SMA N 13 Sindang Jaya. Teknik dokumentasi digunakan ketika dilapangan belum menunjukkan keadaan yang pasti dan menunjukkan keadaan yang berubah-ubah, sehingga dengan dokumentasi dapat dilihat rekam jejak sehingga dapat digambarkan dengan jelas dengan berulangnya sebuah fenomena yang menjadi permasalahan. Dokumentasi juga digunakan ketika peneliti membutuhkan data pendukung berupa keadaan yang terjadi sebelum peneliti melakukan penelitian sehingga dengan dokumen yang ada peneliti dapat melihat lebih jauh perkembangan dan kendala telah terjadi dan sedang terjadi.

---

<sup>10</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, hlm. 329.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti, maka peneliti melakukan beberapa kegiatan triangulasi dan member checking:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah membanding data penelitian untuk digunakan menentukan hasil deskripsi penelitian, berikut ini klasifikasi triangulasi:

#### a. Triangulasi Sumber Data

Melalui metode ini peneliti akan mencari data-data yang terkait pembelajaran daring, baik itu dari data primer maupun sekunder. Data-data tersebut kemudian dikaji secara mendalam untuk dapat dijadikan sebuah laporan yang saling terkait antar satu informan dengan informan lain.

#### b. Triangulasi Metode

Melalui metode ini peneliti akan menggunakan beberapa metode relevan untuk mendapatkan data secara akurat dan saling terkait guna saling mendukung teori yang dikemukakan pada penelitian ini.

#### c. Triangulasi Pengumpulan Data

Melalui metode ini peneliti mengumpulkan data melalui investigasi dari beberapa sumber pada waktu sebelum dan saat penelitian dilaksanakan.

### 2. Member Checking

Menurut Sutopo member checking adalah proses pengecekan atau validasi terhadap keabsahan data dengan mengkonfirmasi data hasil penelitian kepada sumber data atau informan.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapat persetujuan dan persamaan pemahaman antara peneliti dan informan yaitu guru PAI SMA N 13 Sindang Jaya Abdul Lathif.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses atau kegiatan mencari informasi. Informasi yang telah ditemukan kemudian disusun secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yakni dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lainnya, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan atau disampaikan kepada orang lain. Jadi teknik analisis data adalah proses pengumpulan informasi yang

---

<sup>11</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

sudah diolah sedemikian rupa dengan maksud untuk mudah difahami dan dimengerti orang yang membacannya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analitis yakni mengkasifikasikan data atau memilah data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan menjadi satu bagian untuk dianalisa dan diambil berbagai kesimpulan. Kaitan fokus penelitian dalam analisis data deskriptif analitis adalah untuk menganalisa data-data gaya belajar siswa berkaitan dengan pembelajaran akhlakul karimah pada mata pelajaran akidah akhlak di SMA N 13 Sindang Jaya Tangerang. Data yang akan dianalisis meliputi data observasi, data wawancara, dokumentasi, dan data-data pendukung lainnya untuk dapat ditarik kesimpulan dalam ruang lingkup yang lebih umum. Data yang sudah terkumpul kemudian akan dianalisis dengan seksama dan selanjutnya dideskripsikan secara jelas dan sistematis.

Penelitian ini akan menganalisis data dengan cara mereduksi data. Reduksi data dalam pelaksanaannya meliputi meringkas data, mengkode data, menelusuri tema. Dan membuat gugus-gugus. Reduksi data merupakan kegiatan menggolongkan data, mengarahkan data, menyeleksi data, dan menggorganisasikan data berdasarkan keperluan dalam proses penelitian. Penelitian ini dalam proses penyajian datanya adalah menyeleksi ketat atas data, meringkas/menguraikan singkat, dan menggolongkan data dalam pola yang luas.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 377